FAKTOR RISIKO KEMATIAN BAYI DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER



Oleh :

Agung Ilham Suharyanto

14711118

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

INFANT MORTALITY RISK FACTOR IN YOGYAKARTA CITY YEAR 2015

A Scientific Paper

Submitted as Fulfillment

to Obtain the Medical Degree

Medical Education Program

By:

Agung Ilham Suharyanto

14711118

FACULTY OF MEDICINE

ISLAMIC UNIVERSITY OF INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

FAKTOR RISIKO KEMATIAN BAYI DI KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2015

Disusun dan diajukan oleh:

Agung Ilhami Suharyanto

14711118

Telah diseminarkan tanggal : 10 April 2018

Dan telah disetujui oleh :

Penguji	Pembimbing Utama
dr. Nur Aisyah Jamil M.Sc	**dr. Titik Kuntari MPH**

Ketua Prodi Pendidikan Dokter

dr. Hj. Erlina Marhanti, M.Sc., Sp.PD.

Disahkan

Dekan

dr. Linda Rosita, M.Kes., Sp.PK

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Lembar Pengesahan iii
Daftar Isi iv
Daftar Grafik vi
Daftar Tabel vii
Halaman Pernyataan viii
Kata Pengantar ix
Intisari xi
Abstract xii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Perumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 5
1.5 Keaslian Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1 Telaah Pustaka 8
2.1.1 Bayi 8
2.1.2 Kematian Bayi 8
2.1.3 Faktor Risiko Kematian Bayi 8
2.2 Kerangka Teori 13
2.3 Kerangka Konsep 14
BAB III METODE PENELITIAN 15
3.1 Jenis dan Desain Penelitian 15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 15
3.3 Subyek Penelitian 15
3.3.1 Kriteria Inklusi 17
3.3.2 Kriteria Eksklusi 17

3.4 Variabel Penelitian 17
3.4.1 Variabel Bebas 17
3.4.2 Variabel Terikat 17
3.5 Definisi Operasional 18
3.5.1 Umur Ibu 18
3.5.2 Jumlah Paritas 18
3.5.3 Penyakit Saat Hamil 18
3.5.4 Usia Gestasi 18
3.5.5 Berat Badan Lahir 19
3.5.6 Kunjungan Neonatal 19
3.5.7 Status Imunisasi 19
3.6 Instrumen Penelitian 19
3.7 Alur Penelitian 19
3.8 Metode Analisis Data 20
3.9 Etika Penelitian 20
3.10 Jadwal Penelitian 20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN 22
4.1 Hasil 22
4.2 Pembahasan 26
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 32
5.1 Kesimpulan 32
5.2 Saran 32
DAFTAR PUSTAKA 33
LAMPIRAN 36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 : Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2009-2014 3

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Data Tahun 2014 3
Tabel 2 Hasil Analisis Univariat 22
Tabel 3 Hasil Analisis Bivariat 23
Tabel 4 Hasil Analisis Multivariat 25

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah dengan judul Faktor Risiko Kematian Bayi Di Kota Yogyakarta ini tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat Karya Tulis Ilmiah atau penelitian yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dijadikan referensi dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 10 April 2018

Agung Ilham Suharyanto

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bismillahirrahmanirrahim.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, karunia, serta limpahan rahmatNya sehingga Karya Tulis Ilmiah dengan judul Faktor Risiko Kematian Bayi Di Kota Yogyakarta Tahun 2015 ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena dengan perantara beliau kita dapat menikmati islam dan iman serta mengeluarkan kita dari jaman kebodohan dan jahiliyah menuju dunia yang lebih terang-benderang dan beradab seperti saat ini.

Karya Tulis Ilmiah yang kami buat ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia. Selama proses pembuatan karya tulis ini tidak lepas dari berbagai kendala dan hambatan, namun berkat bimbingan, doa, arahan serta pertolongan dari berbagai pihak kepada penulis sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Maka dari itu pada kesempatan ini kami selaku peneliti ingin mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang mendalam kepada

1. Bapak dan Ibu tercinta drg. H. Bagus Catur Riyanto M. Kes dan dra. Dwi Suhartini, serta adik tercinta Shinta Fadilla yang senantiasa memberikan dukungan baik moral dan material, serta kasih dan sayang yang tidak akan dapat ananda balas hingga kapanpun. Semoga Allah senantiasa menyayangi dan melindungi ayahanda, ibunda dan adinda.
2. dr. Titik Kuntari, MPH selaku pembimbing dan dr. Nur Aisyah Jamil, M.Sc selaku penguji yang telah memberikan banyak arahan, saran, motivasi, bimbingan, dan kemudahan dalam penyusunan karya tulis ini serta selalu memberikan kesempatan untuk kami dapat terus belajar. Semoga Allah senantiasa menjaga dan merahmati beliau.
3. dr. Linda Rosita, M.Kes, Sp.PK., selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia dan dr. Hj. Erlina Marfianti, M.Sc., Sp.PD.,

selaku ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

4. dr. Sufi Desrini M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi kepada ananda sehingga dapat menjalani setiap tahapan untuk menjadi seorang dokter dengan baik dan penuh motivasi.
5. Untuk Muri Wibowo, Aditia, M. Naufal Arkhaputra, Faishal Majid, Ahmad Mufattan dan Alfu Rafdi terimakasih telah membersamai segala proses yang ada di bangku perkuliahan di Yogyakarta hingga penulis bisa sampai ke tahap ini.
6. Untuk seluruh teman-teman angkatan 2014 FK UII Bistazam terima kasih telah senantiasa membersamai dan bahu-membahu dari urusan perkuliahan hingga kegiatan dan aktivitas non-akademik.
7. Untuk seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Dalam proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan didalamnya, maka dari itu kami selaku penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga karya tulis ilmiah ini dapat diperbaiki dan menjadi lebih baik. Semoga karya tulis ilmiah yang kami buat ini dapat memberikan manfaat bagi agama, bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Billahitaufiq walhidayah, Walhamdulillah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 April 2018

Agung Ilham Suharyanto

INTISARI

Latar Belakang: Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan kesehatan bayi di dunia. AKB di Indonesia telah sesuai dengan target MDG 2015, namun dalam capaian ini belum terciptanya pemerataan. Provinsi DIY merupakan salah satu wilayah yang capaian Angka Kematian Bayi nya masih tinggi yaitu 25 per 1000 kelahiran hidup (target MDG yaitu < 23 per 1000 kelahiran hidup). Kota Yogyakarta merupakan wilayah kabupaten/kota di Provinsi DIY yang memiliki AKB tertinggi di banding wilayah lainnya pada tahun 2015 (Data tahun 2014) dengan 14,19 per 1000 kelahiran hidup.

Tujuan Penelitian: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko kematian bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2015.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *case control*, melibatkan 62 kasus kematian bayi dan 62 kontrol (*matching* pada bulan lahir dan jenis kelamin) dari wilayah geografis yang sama. Data variabel yang diteliti meliputi umur ibu, paritas, penyakit saat hamil, usia gestasi, berat badan lahir (BBL), kunjungan neonatal dan status imunisasi didapatkan dari Otopsi Verbal Perinatal (OVP), Kohor ibu dan Kohor bayi. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 21 dengan uji *Chi Square* dan Regresi Logistik.

Hasil: Berdasarkan uji *Chi Square* didapatkan usia ibu <20 tahun dan ≥ 35 tahun (OR= 3.71, P= 0.003), ada penyakit saat hamil (OR= 10.43, P= 0.000), usia gestasi <37 minggu dan ≥42 minggu (OR= 4.85, P= 0,000), BBL <2500 dan ≥ 4000 (OR= 21.46, P= 0.000), kunjungan neonatal tidak lengkap / <3x (OR= 4.33, P= 0.000) dan status imunisasi tidak lengkap dari Hb0, BCG, DPT, Polio dan Campak (OR= 76.9, P= 0.000) berisiko terhadap kematian bayi. Sedangkan variabel paritas 1x dan ≥ 4x (OR= 1.51, P= 0.433) tidak berhubungan dengan kematian bayi. Pada analisis multivariat, usia gestasi <37 minggu dan ≥42 minggu (OR=4.208, P=0.067), BBL <2500 dan ≥ 4000 (OR=11.3, P= 0.003) dan status imunisasi tidak lengkap dari Hb0, BCG, DPT, Polio dan Campak (OR=64.2, P= 0.000) berisiko terhadap kematian bayi.

Kesimpulan: umur ibu, penyakit saat hamil, usia gestasi, BBL, kunjungan neonatal, dan status imunisasi merupakan faktor risiko kematian bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2015.

Kata Kunci: faktor risiko, kematian, bayi, Kota Yogyakarta

ABSTRACT

Background: Infant Mortality Rate is one of the indicators of infant health prosperity in the world. IMR in Indonesia has been in accordance with the 2015 MDG target, but in this achievement has not created equity. DIY Province is one of the areas with high Infant Mortality Rate is 25 per 1000 live births (MDG target is <23 per 1000 live birth). The city of Yogyakarta is a region in the province of Yogyakarta which has the highest IMR compared to other regions by 2015 (Data 2014) with 14.19 per 1000 live births.

Objective : This study aims to determine the risk factors of infant mortality in the city of Yogyakarta in 2015.

Methods : This study used case control design, involving 62 cases of infant mortality and 62 controls (matching on the month of birth and sex) from the same geographical area. Data of variables studied include maternal age, parity, pregnancy disease, gestational age, birth weight (BBL), neonatal visits and immunization status obtained from Otopsi Verbal Perinatal (OVP), maternal cohort and infant cohort. Data analysis was performed using SPSS version 21 program with Chi Square test and Logistic Regression.

Result : Based on Chi Square test, the age of mother <20 years and ≥ 35 years old (OR = 3.71, P = 0.003), pregnancy disease (OR = 10.43, P = 0.000), gestational age <37 weeks and ≥42 weeks (OR = 4.85, P = 0,000), BBL <2500 and ≥ 4000 (OR = 21.46, P = 0.000), incomplete neonatal visits <3x (OR = 4.33, P = 0.000) and incomplete immunization status of Hb0, BCG, DPT , Polio and Measles (OR = 76.9, P = 0.000) are at risk of infant mortality. While the parity variables 1x and ≥ 4x (OR = 1.51, P = 0.433) are not related to infant mortality. In multivariate analysis, gestational age <37 weeks and ≥42 weeks (OR = 4,208, P = 0.067), BBL <2500 and ≥ 4000 (OR = 11.3, P = 0.003) and incomplete immunization status of Hb0, BCG, DPT, Polio and Measles (OR = 64.2, P = 0.000) are at risk of infant mortality.

Conclusion : Maternal age, illness during pregnancy, gestational age, birth weight, neonatal visits, and immunization status are risk factors for infant mortality in Yogyakarta City 2015.

Key words : risk factors, death, infant, Yogyakarta city